

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 16 Jakarta, yang beralamat di Jalan Taman Hamir Hamzah, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut pengamatan peneliti selama melaksanakan praktik keterampilan mengajar (PKM) perilaku konsumtif bisa dilihat dari kebiasaan mereka di lingkungan sekolah maupun setelah pulang sekolah, seperti sering makan di kafe yang di sekitar sekolah, jalan-jalan ke mall, dan memakai barang-barang mahal dan *branded* pada saat mereka sekolah.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari s.d April 2020. Waktu dipilih karena waktu efektif untuk melaksanakan penelitian bagi pihak peneliti maupun pihak sekolah sebagai objek peneliti.

#### B. Metode Penelitian

##### 1. Metode

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (dalam Vigih Hery Kristanto (2018:10) metode penelitian survei merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh merupakan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Selain itu, data-data tersebut merupakan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik dan perilaku. Dalam metode penelitian survei data tersebut

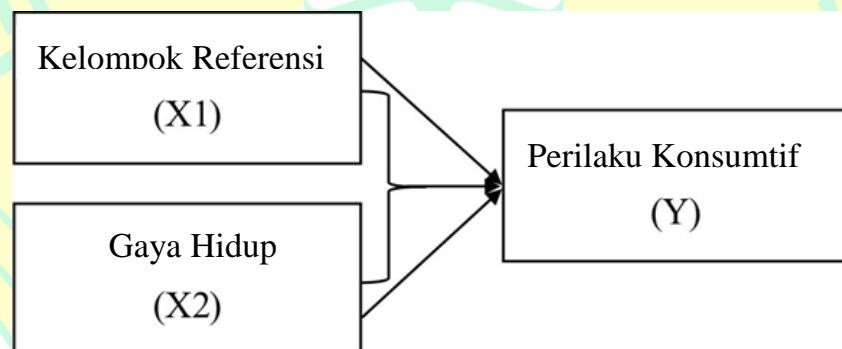
nantinya digunakan untuk melihat hubungan variabel, menguji beberapa hipotesis. Dalam penelitian metode survei data diambil berdasarkan populasi tertentu, instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam metode survei merupakan instrumen pengamatan seperti kuisioner.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional antara lain:

- a. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 3 variabel
- b. Penelitian tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak
- c. Perhatian penelitian ditujukan kepada variable yang dikorelasikan

## 2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variable dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



*Gambar III: Pengaruh antar variabel  
Sumber: data diolah oleh peneliti tahun*

Keterangan skema:

X1 : Variabel Kelompok Referensi

X2 : Variabel Gaya Hidup

Y : Perilaku Konsumtif

→ : Arah Hubungan

Berdasarkan arah atau gambaran diatas, peneliti menggunakan Kelompok Referensi (X1) dan Gaya Hidup (X2) sebagai variabel bebas (yang memengaruhi), sedangkan Perilaku Konsumtif siswa merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017, p. 61)

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 16 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X dan XI Program Akuntansi dan Lembaga SMK Negeri 16 Jakarta tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 144 siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017, p. 62). Teknik sampel yang akan digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah Probability Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017, p. 63). Penelitian ini menggunakan jenis teknik sampel *Proportional random sampling* yang merupakan pemilihan sampel dengan cara acak dan sesukanya, tetapi memperhatikan proporsionalitas populasi. Setiap kelompok sampel akan

diambil beberapa anggotanya untuk dijadikan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah kelompok sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI jurusan akuntansi. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk jumlah sampel terjangkau yaitu sebanyak XX siswa. Berikut besaran sampel yang di tentukan menggunakan rumus slovin (Wahyudi, 2017, p. 17)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran Sampel  
 N = Ukuran Populasi  
 d = Tingkat kesalahan yang dipilih

Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$x = \frac{144}{1 + 144 (5\%)^2} = 105,88 = 106$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah populasi terjangkau siswa akuntansi kelas X dan XI SMK Negeri 16 Jakart sebanyak 105 siswa.

**Table III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**  
***Proportional Random Sampling***

No	Kelas	Jumlah Populasi Terjangkau	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X Akuntansi 1	36	(36/144) x 106	27
2	X Akuntansi 2	36	(36/144) x 106	27
3	XI Akuntansi 1	36	(36/144) x 106	27
4	XI Akuntansi 2	36	(36/144) x 106	27
Jumlah		144	144	108

*Sumber: data primer diolah oleh peneliti tahun 2020*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel terdiri dari kelompok referensi (X1), gaya hidup (X2) dan Perilaku konsumtif (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan kepada peneliti (Sugiarto, 2015, p. 88). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana dalam skala likert variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Sumber data yang digunakan adalah sumber primer. Sumber data primer dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer yang diperoleh dari responden digunakan untuk meneliti variabel kelompok referensi (X1), gaya hidup (X2) dan Perilaku konsumtif (Y). Instrumen penelitian untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Perilaku Konsumtif**

###### **a. Definisi Konseptual**

Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dalam melakukan konsumsi dengan ditandai dengan membeli sesuatu hanya didasari keinginan tanpa adanya pertimbangan rasional, Berlebihan (*Wasteful*), yaitu perilaku yang membeli secara berlebihan tanpa adanya kebutuhan yang jelas, serta membeli hanya mencari kepuasan atau kesenangan sesaat dan rasa yang dapat membuatnya lain daripada yang lain dan merasa trendy.

### b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah penilaian diri seseorang dalam mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan yang diamati melalui indikator menurut Sumartono (2002, p. 110) yaitu membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankannya, membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya), dan membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen perilaku konsumtif pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variable perilaku konsumtif yang diuji cobakan dan sebagai kisi-kisi instrumen final. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen perilaku konsumtif pada mahasiswa baik sebelum maupun setelah uji coba maupun setelah uji coba:

**Table III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif**

No.	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
1.	Membeli produk karena iming-iming hadiah	1,2,3	-	2	1,3	-
2.	Membeli produk karena kemasannya menarik	4,5,6	-	-	4,5,6	-
3.	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	7,8,9	-	-	7,8,9	-
4.	Membeli produk atas pertimbangan	10,11,12,14	13	-	10,11,12,14	13

	harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)					
5.	Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk	15,16,17	-	-	15,16,17	-
6.	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	18,19	20	20	18,19	-
		18	2	2	17	1

*Sumber: data primer diolah oleh peneliti tahun 2020*

Pengukuran data untuk tiap variabel perilaku konsumtif dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pernyataan dalam angket. Variabel yang diukur dengan skala likert maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala likert tersebut:

**Tabel III. 3**  
**Skala Penilaian Y (Perilaku Konsumtif)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot skor positif</b>	<b>Bobot skor negative</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

#### d. Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif

Instrumen penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan reliabilitasnya menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data.

##### 1) Uji Validitas

Instrumen yang valid maka itu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen (Sugiyono, 2017, p. 348). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antar x dan y

$N$  = jumlah responden

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dengan y

$\Sigma X$  = jumlah skor X

$\Sigma Y$  = jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat dari x

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat dari y

Untuk dapat melihat suatu butir instrumen dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan: jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan butir pernyataan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian variabel Y, yaitu perilaku konsumtif kepada 30 siswa dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%, diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Adapun terhitung dari 20 item, terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid (drop), yang disebabkan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga banyaknya item yang valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) adalah 18 item.



## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2005, p. 57). Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017, p. 137). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa ( $\alpha$ ) Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$k$  = jumlah butir instrumen

$\sum si^2$  = jumlah varians butir

$st^2$  = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  = varians butir

$\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Jika dari hasil uji reliabilitas didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliable dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk kuesioner perilaku konsumtif dengan 18 item yang sudah dinyatakan valid sebesar 0,958. Koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$  untuk  $\alpha =$  dengan  $n = 30$ , sehingga dapat

disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

## **2. Kelompok Referensi**

### **a. Definisi Konseptual**

Kelompok referensi merupakan kelompok yang menjadi acuan seseorang dalam bertingkah laku yang dapat diukur melalui informasi, yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh kelompok referensi mengenai suatu produk dan jasa tertentu, pengalaman kelompok referensi serta keyakinan atau kekuatan kelompok referensi mempengaruhi seseorang untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh teman dalam kelompoknya.

### **b. Definisi Operasional**

Menurut Babin & Harris (2018) Kelompok referensi bisa diukur melalui indikator pengaruh informasi kelompok yaitu mencari informasi dari kelompok acuan, menghindari resiko, mendengar kelompok acuan berbicara tentang produk; Utilitarian (pengaruh Normatif) meliputi tekanan untuk mematuhi norma-norma yang ada dan penerimaan sosial sebagai motivasi kuat; pengaruh ekspresi nilai meliputi simbol konsep diri, meningkatkan citra diri, dan mencerminkan makna diri.

### **c. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang di uji cobakan dan kisi-kisi intrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kelompok referensi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel kelompok referensi yang terdapat dalam tabel berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Kelompok Referensi**

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Pengaruh Informasi	Mencari informasi dari kelompok acuan	2,3	1	1	2,3	-
		Menghindari resiko	4,6	5	4	6	5
		Mendengar kelompok acuan berbicara tentang produk	7,8,9	-	-	7,8,9	-
2	Pengaruh Normatif	Tekanan untuk mematuhi norma-norma yang ada	10,11,12	-	-	10,11,12	-
		Penerimaan sosial sebagai motivasi kuat	13,14,15,16	-	-	13,14,15,16	-
3	Pengaruh Ekspresi nilai	Simbol konsep diri	17,18,19	-	-	17,18,19	-
		Meningkatkan nilai	20,21,22	-	20	21,22	-
Total			20	2	3	18	1

Pengukuran data untuk tiap variabel kelompok referensi dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pernyataan dalam angket. Variabel yang diukur dengan skala likert maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala likert tersebut:

**Tabel III. 5**  
**Kisi-Kisi Instrumen kelompok referensi**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot skor positif</b>	<b>Bobot skor negative</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Kelompok Referensi**

Instrumen penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan reliabilitasnya menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data.

##### **1) Uji Validitas**

Instrumen yang valid maka itu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen (Sugiyono, 2017, p. 348). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antar x dan y

$N$  = jumlah responden

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dengan y

$\Sigma X$  = jumlah skor X

$\Sigma Y$  = jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat dari x

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat dari y

Untuk dapat melihat suatu butir instrumen dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan: jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat

dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan butir pernyataan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian variabel X1, yaitu kelompok referensi kepada 30 siswa dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%, diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Adapun terhitung dari 22 item, terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid (drop), yang disebabkan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga banyaknya item yang valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) adalah 19 item.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2005, p. 57). Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017, p. 137). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa ( $\alpha$ ) Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$k$  = jumlah butir instrumen

$\sum si^2$  = jumlah varians butir

$st^2$  = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  = varians butir

$\Sigma x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal  
( $\Sigma x^2$ ) = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Jika dari hasil uji reliabilitas didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliable dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk kuesioner kelompok referensi dengan 19 item yang sudah dinyatakan valid sebesar 0,908. Koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$  untuk  $\alpha =$  dengan  $n = 30$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

### **3. Gaya Hidup**

#### **a. Definisi Konseptual**

Gaya hidup merupakan karakteristik dan pola hidup seseorang yang terungkap pada aktivitas, minat, dan pendapat atau opininya. Orang yang berasal dari keturunan, subkultur, kelas sosial dan pekerjaan yang sama belum tentu memiliki gaya hidup yang sama.

#### **b. Definisi Operasional**

Menurutk Wayne (2008, p. 379) Indikator gaya hidup adalah aktivitas yang terdiri dari hobi, liburan, hiburan, komunitas, berbelanja; minat terdiri dari pakaian, makanan, dan prestasi; opini terdiri dari diri mereka sendiri, masalah sosial, dan politik.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			Positif	Negatif		Positif	Negatif
1.	<i>Activity</i> (Aktivitas)	Hobi	1,2	-	2	1	-
		Liburan	3,4,5	-	-	3,4,5	-
		Hiburan	6,7,8	-	-	6,7,8	-
		Komunitas	9,10,11	-	-	9,10,11	-
		Berbelanja	12,13, 14, 15	-	-	12,13, 14,15	-
2	<i>Interest</i> (ketertarikan)	Berpakaian	16,17, 18	19	-	16,17, 18	19
		Makanan	20,21, 22	-	21	20,22	-
		Prestasi	23,24	-	-	23,24	-
3	<i>Opinion</i> (Opini)	Diri mereka sendiri	25,26	27	27	25,26	-
		Masalah sosial	28,29, 30,	-	28	29,30	-
		Politik	31,32, 33	-	-	31,32, 33	-
Jumlah			31	2	4	28	1

Pengukuran data untuk tiap variabel gaya hidup dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pernyataan dalam angket. Variabel yang diukur dengan skala likert maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala likert tersebut:

**Tabel III.7**  
**Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup**

Pernyataan	Bobot skor positif	Bobot skor negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

#### d. Validasi Instrumen Gaya Hidup

Instrumen penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan reliabilitasnya menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data.

##### 1) Uji Validitas

Instrumen yang valid maka itu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen (Sugiyono, 2017, p. 348). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antar x dan y

$N$  = jumlah responden

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dengan y

$\Sigma X$  = jumlah skor X

$\Sigma Y$  = jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat dari x

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat dari y

Untuk dapat melihat suatu butir instrumen dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan: jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan butir pernyataan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian variabel X2, yaitu gaya hidup kepada 30 siswa dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%, diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Adapun terhitung dari 33 item, terdapat 4 item yang dinyatakan tidak valid (drop),



yang disebabkan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga banyaknya item yang valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) adalah 29 item.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2005, p. 57). Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017, p. 137). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa ( $\alpha$ ) Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$k$  = jumlah butir instrumen

$\sum si^2$  = jumlah varians butir

$st^2$  = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  = varians butir

$\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Jika dari hasil uji reliabilitas didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliable dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk kuesioner kelompok referensi dengan 29 item yang sudah dinyatakan valid sebesar 0,922. Koefisien reliabilitas

tersebut lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$  untuk  $\alpha =$  dengan  $n = 30$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik untuk memahami apa yang terdapat dibalik data tersebut dan mengelompokkannya menjadi pola yang mudah dimengerti serta menemukan pola umum yang akan timbul dari data tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

##### **1. Uji Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Santoso (2010:46) Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel pengganggu atau residu mengikuti mempunyai distribusi normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan grafik dan melihat besaran *kolmogrov-smirnov*.

Hipotesis penelitiannya, yaitu:

$H_0$  : data distribusi normal

$H_a$  : data distribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan dengan uji statistik kolmogrov smirnov adalah:

- 1) Angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

- 2) Angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

## **b. Uji Linearitas**

Menurut Payadnya (2018:68) Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linier cocok digunakan pada data yang ada. Pengujian linier bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Pengujian linieritas menggunakan *test of linearity* dengan *output* pada tabel ANNOVA dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada linearty  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah linear
- 2) Jika nilai signifikansi pada linearty  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel tidak linear

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu kelompok referensi dan gaya hidup. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai dari tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Adapun kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria pengujian VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian dengan melihat nilai tolerance yaitu:

- 1) Jika tolerance  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika tolerance  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik memiliki syarat tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Adapun kriteria pengujian statistiknya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

Selain itu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji spearman's rho, yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : varians residual konstan (homokedastisitas)

$H_a$  : varians residual tidak konstan (heteroskedastisitas)

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

(Sugiyono, 2017, p. 275) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turun nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 persamaan regresi untuk tiga predictor dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = variabel dependen (Perilaku Konsumtif)
- $X_1$  = variabel bebas pertama (Kelompok Referensi)
- $X_2$  = variabel bebas kedua (Gaya Hidup)
- $a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )
- $b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Kelompok Referensi)
- $b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Gaya Hidup)

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

### 4. Pengujian Hipotesis

Zaenuddin (2018, p. 188) Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan, yaitu nilai koefisien

regresi yang secara statistic tidak sama dengan nol. Jika koefisien slope sama dengan nol maka dapat dikatakan tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwavariabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

**a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Zaenuddin (2018, p. 188) Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini menggunakan Hipotesis:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi produk moment
- n = Banyak sampel atau data

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima;
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak;
- 3) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima;
- 4) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.

**b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)**

Zaenuddin (2018, p. 189), Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$  artinya variabel bebas secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_1: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai F dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = jumlah observasi

$k$  = jumlah parameter termasuk intercept dalam model.

Nilai F-hitung dibandingkan nilai F-tabel dengan derajat kebebasan  $df$  deominator  $n - k$  dan  $df$  numerator  $k-1$ . Kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak karena jatuh di area penolakan dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak karena jatuh di area penolakan dan  $H_a$  diterima

## 5. Analisis Koefisien Korelasi Ganda

Sugiono (2017:231) Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \frac{\sqrt{(r_{y.x_1})^2 + (r_{y.x_2})^2 - 2(r_{y.x_1})(r_{y.x_2})(r_{x_1.x_2})}}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$  = Korelasi variable  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama sama terhadap variabel  $Y$

$r_{y.x_1}$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan variabel  $Y$

$r_{y.x2}$  = Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{x1.x2}$  = Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan dari perhitungan di atas, maka dapat menggunakan pedoman dengan ketentuan yang tercantum pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.8**  
**Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## 6. Analisis Koefisien Determinasi

Zulfikar (2012:183) Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas atau seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus umumnya yaitu:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$D$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi bebas dengan variabel terikat

Zaenuddin (2015:190) nilai koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat secara general dengan range 0 sampai.  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variable terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.